

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penulisan deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Metode eksperimen kuasi ini dipilih karena cocok dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mengujicobakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang. Penelitian eksperimen kuasi dirasa lebih cocok karena mengadakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perolehan dari hasil perlakuan dan memiliki kelompok kontrol sehingga memiliki validitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Penelitian eksperimen kuasi memiliki beberapa macam jenis desain dan setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan jenis *nonequivalent control group design*. Rancangan *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* atau acak tetapi berdasarkan kemampuan yang homogen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah diberi perlakuan disebut pascates.

Pola penelitian metode *nonequivalent control group design* yaitu sebagai berikut.

**Gambar 3.1**

**Desain penelitian tipe *nonequivalent control group design***

E	O1	x	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2015, hlm. 116)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1 : penilaian awal (prates) pada kelas eksperimen

O2 : penilaian akhir (pascates) pada kelas eksperimen

X : penerapan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga

O3 : penilaian awal (prates) pada kelas kontrol

O4 : penilaian akhir (pascates) pada kelas kontrol

Pada desain ini, peneliti sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan prates kepada siswa. Kemudian, peneliti memulai pembelajaran mengenai teks cerita ulang dengan menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan pascates untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

## **B. Partisipan**

Partisipan merupakan orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Observer**

Observer adalah orang yang berperan dalam mengawasi peneliti dan siswa selama penelitian berlangsung. Observer akan mengawasi dan menilai perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Hal yang diawasi dan dinilai oleh observer adalah kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran dalam rubrik penilaian observasi guru dan siswa dengan fakta di lapangan. Adapun observer yang dihadirkan dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Pemilihan observer disesuaikan dengan bidang yang diampu yaitu dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, pemilihan didasarkan pada kesediaan observer dalam menilai peneliti secara objektif. Adapun dua orang observer tersebut yaitu Fitri Amalia selaku rekan satu kelas peneliti yang sama-sama mengemban pendidikan di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, dan Agnia Sabietah selaku rekan peneliti yang sama-sama sedang mengemban pendidikan di Departemen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Pasundan.

## 2. Tim Penilai

Tim penilai adalah sekelompok orang yang berperan untuk menilai hasil memproduksi teks cerita ulang secara lisan pada subjek penelitian. Tim penilai dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Pemilihan tim penilai berdasarkan pada kesesuaian bidang yang diampu yaitu Bahasa Indonesia dan kesediaan dalam menilai subjek penelitian secara objektif. Adapun tiga orang tersebut yaitu Bapak Aceng Mas'ud, S.Pd., M. M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ciparay, Nurul Fitri Azizah selaku rekan peneliti yang sama-sama mengemban pendidikan di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Devi Damayanti selaku peneliti.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah seluruh siswa SMA N 1 Ciparay, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di SMA N 1 Ciparay tahun ajaran 2016/2017. Berikut adalah jumlah masing-masing siswa kelas XI pada tiap kelas.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Ciparay**

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI 1	3	24	27
2	XI 2	8	17	25

3	XI 3	14	22	36
4	XI 4	14	24	38
5	XI 5	13	22	35
6	XI 6	13	24	37
7	XI 7	11	23	34
8	XI 8	12	24	36
9	XI 9	12	23	35
10	XI 10	20	18	38
11	XI 11	20	21	41
12	XI 12	17	21	38
Jumlah		157	263	420

## 2. Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Tujuannya agar peneliti dapat menentukan sampel yang diperlukan peneliti, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 11 dan XI 12 SMA N 1 Ciparay tahun ajaran 2016/2017. Berikut adalah daftar jumlah siswa kelas XI 11 dan XI 12 yang menjadi sampel atau sumber data penelitian

**Tabel 3.2**

### Daftar Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	

1	XI 11	20	21	41
2	XI 12	17	21	38

## D. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data awal yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerita ulang.
- b. Data akhir mengenai hasil penggunaan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang.
- c. Data pendapat siswa mengenai perlakuan yang diberikan setelah pembelajaran teks cerita ulang berlangsung.

Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti harus menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Teknik Tes

Teknik tes ini dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, untuk mendapatkan data awal mengenai kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerita ulang. Kedua, untuk mendapatkan data tentang hasil dari pemberian perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang.

Seluruh kegiatan memproduksi teks cerita ulang direkam menggunakan alat perekam sebagai arsip dalam proses penelitian ini. Peneliti merekam siswa ketika memproduksi teks cerita ulang secara lisan, baik pada prates maupun pascates. Hal tersebut dapat membantu dalam proses penilaian siswa dalam memproduksi teks cerita ulang serta membantu pada proses selanjutnya.

Setelah direkam menggunakan alat perekam, kemudian ada proses transkrip. Proses transkrip ini tidak dilakukan pada seluruh siswa, tetapi

hanya sebagian siswa. Pemilihan sebagian siswa tersebut disesuaikan dengan nilai yang di dapatkan berdasarkan kategori kurang, cukup, baik, hingga sangat baik. Setelah itu, hasil transkrip tersebut diteliti ataupun dianalisis dan disesuaikan dengan kajian teori yang ada di bab sebelumnya.

### **b. Angket**

Untuk mendapatkan data pendapat siswa tentang model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang. Langkah yang peneliti lakukan yaitu menyebarkan angket kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Data yang diperoleh dari angket tersebut berupa jawaban-jawaban yang terkait dengan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui respon dan sikap siswa mengenai model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang. Serta untuk mengetahui dan menilai apakah guru dan siswa telah menerapkan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang sesuai dengan rubrik penilaian dengan baik atau tidak.

## **2. Teknik Pengolahan Data**

### **a. Pengolahan Data Tes**

Pengolahan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data diperoleh dari hasil pretes dan pascates siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam memproduksi teks cerita ulang. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1) Uji Reliabilitas Antar penimbang**

Uji reliabilitas antar penimbang digunakan untuk mengetahui nilai antara penilai yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas

yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Priyanto, 2012, hlm. 120-123). Berikut langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

- a) Buka program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS editor.
- c) Pada kolom *Name* baris pertama sampai ketiga ketik *P1*, *P2*, *P3*. Pada *Decimals* ganti menjadi 0. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).
- d) Buka halaman *Data View* dengan mengklik *Data View*.
- e) Isikan kolom *P1*, *P2*, *P3* dengan data nilai yang diberikan oleh masing-masing penilai.
- f) Selanjutnya klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- g) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Reliability Analysis*, kemudian masukkan *P1*, *P2*, *P3* ke kotak *Items*.
- h) Klik tombol *Statistic*, pilih *Item*, *Scale*, *Scale If Item Deleted*, *Correlation*, dan klik *Continue*.
- i) Klik tombol *OK*, maka akan muncul hasilnya.

Hasil yang muncul merupakan tabel hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha (Reliability Analysis)*. Adapun jumlah item (*N*) adalah banyaknya data. Setelah mendapatkan hasil tersebut kita dapat menerjemahkan hasil yang kita dapatkan dengan tabel Guilford.

**Tabel 3.3**

**Tabel Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
< 0,20	Korelasi sangat rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

## 2) Uji Normalitas

Priyatno (2012, hlm. 32) menyebutkan bahwa uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Berikut langkah-langkah analisis uji normalitas dengan SPSS.

### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi tidak normal

### b) Menentukan nilai signifikansi (Sig)

(1) Buka program SPSS.

(2) Klik *Variable View* pada SPSS editor.

(3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik nilai tes, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk tipe data pastikan *Numeric*. Pada kolom *Name*, baris kedua, ketik jenis kelas, pada *Label* ketik *jenis kelas*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default).

(4) Klik *Data View* untuk membuka halaman.

(5) Isikan data nilai dan kelas.

(6) Selanjutnya klik *Analyze > Descriptive Statistic > Explore*.

(7) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Explore*. Masukkan variabel nilai tes dan kelas ke kotak *Dependent List*, kemudian klik tombol *Plots*.

(8) Untuk melakukan uji normalitas, beri tanda centang pada *Normality plots with test*, kemudian klik tombol *Continue*.

(9) Klik tombol *OK*.

Berikut cara membaca hasil output pada uji normalitas.

### c) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

d) Membuat kesimpulan

Output pada tabel uji normalitas menjelaskan hasil uji normalitas *Lilliefors* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Untuk membaca normalitas data cukup membaca nilai Sig. (signifikasi). Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil output sesuai dengan kriteria pengujian. Jika  $H_0$  diterima, maka data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika  $H_0$  ditolak maka data berdistribusi tidak normal.

### 3) Uji Homogenitas

Priyatno (2012, hlm. 49) menyebutkan bahwa uji homogenitas digunakan untuk menentukan variansi data. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji Levene's (homogenitas) terlebih dahulu. Hal ini digunakan untuk menentukan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan jika varian sama) dan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan jika varian berbeda). Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan Levene's sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

$H_1$  : Kelompok data nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda.

b) Menentukan Nilai Signifikasi

- (1) Buka Program SPSS.
- (2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.
- (3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*, untuk kolom lainnya bisa dhiraukan (isian default).
- (4) Klik *Data View* untuk membuka halaman.
- (5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.

- (6) Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable(s)*, dan masukkan variable kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Kemudian klik tombol *Define Groups*.
  - (7) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik *Continue*.
  - (8) Klik tombol *OK*.
- c) Menentukan kriteria pengujian
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.  
Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d) Membuat Kesimpulan
- Inti uji Levene's dapat dilihat pada nilai F dan signifikansi. Jika varian data sama, maka uji yang digunakan adalah *Equal Variance Assumed* dan jika varian berbeda maka digunakan uji t *Equal Variances Not Assumed*. Jika signifikansi dari uji F kurang dari 0,05, maka nilai pada data tersebut memiliki varian yang sama.

#### 4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Independent Sample T-test*. Uji hipotesis digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan memproduksi teks cerita ulang siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis dengan *software* SPSS versi 16 (Priyanto, 2012, hlm. 47-51).

##### a) Merumuskan hipotesis

$H_1$  : terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model

pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

b) Menentukan Nilai Signifikasi

- (1) Buka Program SPSS.
- (2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.
- (3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (4) Klik *Data View* untuk membuka halaman.
- (5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
- (6) Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable(s)*, dan masukkan variable kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Kemudian klik tombol *Define Groups*.
- (7) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik *Continue*.
- (8) Klik tombol *OK*.

c) Menentukan  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  didapatkan dari tabel output *Independent Sample Test* pada kolom *t (equal variance assumed)*.

d) Menentukan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $n-2$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel nilai-nilai dalam distribusi *t*.

e) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

## f) Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian  $t_{hitung}$ .

Adapun langkah-langkah pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilakukan sebagai berikut.

## a) Merumuskan hipotesis

Ha : terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

Ho : tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

## b) Menentukan Nilai Signifikansi

- (1) Buka Program SPSS.
- (2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.
- (3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Label* ketik *nilai tes*, pada kolom *Measure* pilih *Scale*, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
- (4) Klik *Data View* untuk membuka halaman Data View.
- (5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
- (6) Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable(s)*, dan masukkan variable kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Kemudian klik tombol *Define Groups*.
- (7) Pada Group I isikan angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada Group II isikan angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian klik *Continue*.

(8) Klik tombol *OK*.

c) Menentukan nilai signifikansi

Nilai signifikansi dapat dilihat dari tabel output (Sig 2 –tailed).

d) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

e) Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.

Apabila data tidak memenuhi salah satu syarat normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dapat dilakukan dengan statistik nonparametrik *Two Independent Sample T Test* (Mann Whitney). Priyanto (2012, hlm. 107) menyebutkan bahwa uji Mann Whitney digunakan untuk menguji dua rata-rata kelompok sampel yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif uji *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis statistik nonparametrik dengan *software* SPSS versi 16.

a) Merumuskan hipotesis

$H_a$  : terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir memproduksi teks cerita ulang antara siswa yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

b) Menentukan Nilai Signifikansi dengan Uji Mann Whitney

(1) Buka program SPSS.

(2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor.

- (3) Pada kolom *Name* baris pertama ketik *kelas*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada *Values* buatlah value 1= eksperimen dan 2=kontrol, dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*. Pada kolom *Name* baris kedua, ketik *nilaites*, pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik kelompok kelas, pada *Values* buatlah value 1= eksperimen dan 2=kontrol, dan pada kolom *Measure* pilih *Ordinal*, untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default);
  - (4) Klik *Data View* untuk membuka halaman.
  - (5) Isikan data kelompok kelas dengan nilai tes.
  - (6) Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialog > 2 Independent Sample*.
  - (7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog *Two Independent Sample Test*. Masukkan variabel nilai tes ke kotak *Test Variable List*, kemudian masukkan variable kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*. Pada *Test Type* pastikan bahwa Anda memilih *Mann Whittney U*.
  - (8) Klik tombol *Define Groups*, kemudian pada *Group 1* isikan angka 1 yang dan *Group 2* ketik angka 2. Selanjutnya klik tombol *Continue*.
  - (9) Klik tombol *OK*.
- c) Menentukan nilai signifikansi  
 Nilai signifikansi dapat dilihat dari tabel output (Asymp Sig 2-tailed).
- d) Menentukan kriteria pengujian  
 Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.  
 Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- e) Membuat Kesimpulan  
 Kesimpulan dilakukan berdasarkan kriteria pengujian signifikansi.

## **b. Pengolahan Data Observasi**

Data observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tambahan atau data sekunder. Data yang telah terkumpul tidak di analisis secara

statistik melainkan dengan cara dianalisis dan ditarik kesimpulan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui perbedaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dan yang tidak menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

### c. Pengolahan Data Angket

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran memproduksi teks cerita ulang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga didapatkan dengan mencari presentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah presentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

Fo = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data karena instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2015, hlm. 133) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penulisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes yaitu lembar kerja siswa dan format penilaian, lembar observasi, dan lembar angket.

### 1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Peneliti akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga. Sesuai dengan desain penelitian, peneliti akan memberikan LKS kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat juga dikatakan prates dan pascates. Adapun format kisi-kisi lembar kerja siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Format Kisi-kisi Penilaian Penerapan Metode Pembelajaran Quantum dengan Media Ular Tangga dalam Mengomunikasikan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ciparay Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.2. Memproduksi teks cerita ulang yang koheren sesuai dengan karakteristik teks	4.2.1 Mampu memproduksi teks cerita ulang sesuai dengan struktur	Tes	Tes lisan	1. Buatlah teks cerita ulang dengan memerhati-

	yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	dan kaidah kebahasaannya.			kan struktur dan kaidah kebahasaan secara lisan!
--	--	---------------------------	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Buatlah teks cerita ulang dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan secara lisan!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang. Rancangan penulisan yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan format penilaian.

## 2. Format Penilaian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan variabel penelitian. Ketentuan penilaian memproduksi teks cerita ulang adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Format Penilaian Hasil Berbicara  
dalam Memproduksi Teks Cerita Ulang**

Nama siswa :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kesesuaian isi cerita	3		
2	Kelengkapan struktur cerita	2		
3	Ketepatan kaidah kebahasaan	2		

4	Keefektifan kalimat	1		
5	Kelancaran	2		
	<b>Jumlah Skor</b>	10		

(dimodifikasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 406)

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.6**

**Pedoman Penilaian Berbicara Teks Cerita Ulang**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Aspek Penilaian	Skor	Bobot
1	Kesesuaian Isi Cerita	Pengembangan cerita lengkap, relevan dengan topik yang dibahas	4	3
		Pengembangan cerita terbatas, relevan dengan topik yang dibahas, tetapi kurang terperinci	3	
		Pengembangan cerita tidak memadai, kurang relevan dengan topik yang dibahas	2	
		Pengembangan cerita tidak memadai, tidak relevan dengan topik yang dibahas	1	
2	Kelengkapan Struktur Cerita	Strukturnya lengkap	4	2
		Terdapat orientasi, dan kejadian-kejadian penting	3	
		Terdapat orientasi, tetapi kejadian-kejadian penting kurang lengkap	2	
		Hanya terdapat salah satu dari orientasi, kejadian-kejadian penting, dan	1	

		reorientasi		
3	Ketepatan Kaidah Kebahasaan	Penguasaan kata sangat baik, pemilihan kata dan ungkapan efektif, menggunakan bahasa baku.	4	2
		Penguasaan kata baik, pemilihan kata dan ungkapan cukup efektif, menggunakan sebagian bahasa tidak baku.	3	
		Penguasaan kata cukup, pemilihan kata dan ungkapan cukup efektif, sering menggunakan bahasa tidak baku.	2	
		Penguasaan kata kurang, pemilihan kata dan ungkapan kurang efektif, sering sekali menggunakan bahasa tidak baku.	1	
4	Keefektifan Kalimat	Penggunaan kalimat efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa	4	1
		Penggunaan kalimat kurang efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa	3	
		Penggunaan kalimat kurang efektif, terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa	2	
		Penggunaan kalimat tidak efektif, terdapat banyak sekali kesalahan penggunaan bahasa	1	
5	Kelancaran	Berbicara sangat lancar karena	4	

	menguasai materi dan pengucapan lafal jelas		2
	Dapat berbicara dengan lancar karena penguasaan materi yang cukup sehingga jarang terbata-bata, pengucapan lafal cukup jelas	3	
	Dalam berbicara cukup lancar, masih sering terbata-bata karena penguasaan materi yang kurang, pengucapan lafal kurang jelas	2	
	Dalam berbicara sangat terbata-bata karena penguasaan materi yang kurang, pengucapan lafal sering tidak jelas	1	
<b>Jumlah</b>		<b>Skor Maximal</b> <b>40</b>	<b>10</b>

(dimodifikasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, hlm. 39-40)

**Tabel 3.7**

**Kategori Penilaian Akhir**

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Sangat Baik
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

### 3. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data pendapat siswa tentang model pembelajaran quantum. Langkah yang peneliti lakukan, yaitu menyebar angket pada siswa setelah pembelajaran selesai. Angket yang digunakan merupakan angket terbuka karena data yang diperoleh dari angket tersebut berupa jawaban-jawaban berdasarkan argumen siswa terkait pembelajaran memproduksi teks cerita ulang dengan menerapkan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

**Gambar 3.2**

**Angket Pendapat Siswa Mengenai Model Pembelajaran Quantum dengan Media Ular Tangga dalam Memproduksi Teks Cerita Ulang**

<p>Nama :</p>
<p>Kelas :</p>
<p>1. Apakah model pembelajaran quantum dengan media ular tangga baik digunakan dalam pembelajaran tadi?</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>2. Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga?</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3. Apakah kamu mengerti materi yang disampaikan dalam pembelajaran tadi?</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>4. Apakah kamu termotivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga?</p> <p>Alasan:</p>

.....

.....

5. Apakah menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga kamu memproduksi teks cerita ulang dengan rileks?

Alasan:

.....

.....

#### 4. Lembar Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, penulis membuat kisi-kisi penilaian berupa lembar observasi. Adapun formatnya sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Format Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Quantum dengan Media Ular Tangga dalam Memproduksi Teks Cerita Ulang**

Tanggal :

Perlakuan ke- :

No	Penampilan Mengajar	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
	<b>Penerapan Model Pembelajaran Quantum dengan Media Ular Tangga</b>					
1	Guru meminta siswa untuk merubah posisi tempat duduk menjadi berbentuk U.					
2	Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebagai upaya membangkitkan konsentrasi					

	siswa					
3	Guru memberikan stimulus yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.					
4	Guru menceritakan sebuah pengalaman yang dapat menjadi pengetahuan awal bagi siswa mengenai teks cerita ulang.					
5	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.					
6	Guru mengajak siswa untuk bermain ular tangga sebagai media pembelajaran mengenai teks cerita ulang.					
7	Guru menjelaskan aturan dalam permainan ular tangga sebagai media pembelajaran.					
8	Guru menggali pemahaman siswa dengan media ular tangga mengenai teks cerita ulang.					
9	Guru meminta siswa untuk memproduksi teks cerita ulang kemudian mempresentasikannya di depan kelas.					
10	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang dapat menyelesaikan permainan paling awal.					

**Tabel 3.9**  
**Format Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Penerapan Model**  
**Pembelajaran Quantum dengan Media Ular Tangga**  
**dalam Memproduksi Teks Cerita Ulang**

Tanggal :

Perlakuan ke- :

No	Aspek yang diobservasi	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
	<p><b>Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga</b></p> <p>1. Siswa merubah posisi tempat duduk menjadi berbentuk U.</p> <p>2. Siswa dengan guru melakukan <i>ice breaking</i> sebagai upaya membangkitkan konsentrasi siswa.</p> <p>3. Siswa mendapatkan stimulus dari guru agar siswa aktif dalam pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita yang disampaikan oleh guru sebagai pengetahuan awal bagi siswa mengenai teks cerita ulang.</p> <p>5. Siswa membagi kelompok menjadi 6 kelompok.</p> <p>6. Siswa dengan antusias menerima ajakan guru belajar menggunakan permainan ular tangga sebagai media pembelajaran mengenai teks cerita ulang.</p>					

7.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai aturan dalam permainan ular tangga sebagai media pembelajaran.					
8.	Siswa mendapatkan pemahaman mengenai memproduksi teks cerita ulang dengan menggunakan media ular tangga.					
9.	Siswa sebagai perwakilan kelompok mempresentasikan hasil produksi teks cerita ulang di depan kelas.					
10.	Siswa mendapatkan apresiasi dari guru dengan antusias.					

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, baik RPP untuk kelas eksperimen dengan diberinya perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga maupun kelas kontrol yang tanpa menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Pelaksanaan Prates

Memberi tes awal atau prates pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memproduksi teks cerita ulang sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.

#### b. Pemberian Perlakuan

Melakukan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran memproduksi teks cerita ulang. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran quantum dengan

media ular tangga, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pemberian perlakuan menggunakan model pembelajaran quantum dengan media ular tangga dalam memproduksi teks cerita ulang adalah sebagai berikut.

- 1) Guru meminta siswa untuk merubah posisi tempat duduk menjadi berbentuk U.
- 2) Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* sebagai upaya membangkitkan konsentrasi siswa
- 3) Guru memberikan stimulus yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- 4) Guru menceritakan sebuah pengalaman yang dapat menjadi pengetahuan awal bagi siswa mengenai teks cerita ulang.
- 5) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
- 6) Guru mengajak siswa untuk bermain ular tangga sebagai media pembelajaran mengenai teks cerita ulang.
- 7) Guru menjelaskan aturan dalam permainan ular tangga sebagai media pembelajaran.
- 8) Guru menggali pemahaman siswa dengan media ular tangga mengenai teks cerita ulang.
- 9) Guru meminta siswa untuk memproduksi teks cerita ulang kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
- 10) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang dapat menyelesaikan permainan paling awal.

### **c. Pelaksanaan Pascates**

Memberikan tes akhir atau pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks cerita ulang setelah diberikan perlakuan.